Vol 1 No 1 2023 (12-17)

Publisher

ABDIGERMAS

Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan

Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Mengenai Cuci Tangan 6 Langkah Sebagai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 200120 Padangsidempuan

Hidayanti Rohimah Nurdin Siregar[a1], Khoirunnisah Hasibuan [b2], Fitri Rahma Handayani[a3]

[a]Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan
Sumatera Utara, Indonesia
[1]hidayantirohimahnurdin@gmail.com
[3]fitrirahmahandayani0503@gmail.com

[b]Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
Sumatera Utara, Indonesia
[2]khoirunnisahhasibuan14@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan salah satu program pengabdian masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat mengenai pelatihan kosakata Bahasa Inggris tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) cuci tangan 6 langkah adalah agar siswa-siswa di sekolah dasar memiliki pengetahuan tentang kosakata bahasa inggris berkaitan dengan cuci tangan 6 langkah dan mampu mengucapkannya dengan benar. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Lokasi Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SD N. 200120 Losung Batu Kota Padangsidempuan pada siswa kelas 6 yang berjumlah 30 orang. Kegiatan yang dilakukan selama pelatihan adalah pemaparan materi Bahasa Inggris mengenai cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan media pembelajaran video. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukan bahwa anak-anak sangat senang dan tertarik dengan program pelatihan kosakata Bahasa Inggris dan mereka dapat mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris dengan baik. Dengan demikian pelatihan penggunaan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan mereka akan Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, PHBS, Cuci Tangan

Abstract

English vocabulary training for elementary school is one of the community servic programs. The aim of the English vocabulary training regarding clean and healthy living behavior (CHLB) 6-step hand washing for students in SD N. 200120 Losung Batu Kota Padangsidempuan was to add the students' knowledge of English vocabulary related to 6-step hand washing and be able to pronounce English properly. The community service activities were carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The location of this Community Service was carried out at SD N. 200120 Losung Batu, Padangsidempuan for 6th grade students, abou 30 people. The activity carried out during the training was the presentation of English material regarding the 6 steps of washing hands using video media. The results of the community service activities showed that the students were very happy and interested in the English vocabulary training program and they also can pronounce the vocabulary well. Thus, training of English vocabulary for elementary school students can increase their knowledge of English.

Keywords: *Training, English, Clean and Healthy Living Behaviour (CHLB), hand washing*

A. Pendahuluan

Penguasaan bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan Bahasa Inggris. Dalam kurikulum sekolah Indonesia, kemampuan seorang siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan. Untuk menghadapi persaingan global, bahasa Inggris dikenalkan kepada siswa lebih dini di bangku sekolah.

Publisher

ABDIGERMAS

Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan

Dalam proses mempelajari suatu bahasa, penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan karena tanpa menguasai perbendaharaan kata maka akan terhambat dalam berkomunikasi. Selain itu, tanpa memiliki kosakata yang cukup, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Menurut Fauziati (2010) Kosakata merupakan pusat bahasa dan sangat penting bagi pembelajar bahasa. Tanpa kosakata yang cukup, seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif dan tidak dapat mengekspresikan ide-idenya dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan [1]. Kosakata merupakan modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat kemudian menyampaikan fikiran dan perasaan. Dengan menguasai banyak kosakata akan memudahkan seseorang untuk membaca, menulis, mendengar dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Ada 5 langkah yang penting dalam pembelajaran kosakata yaitu: 1) memiliki sumber untuk menemukan kata-kata baru, 2) memperoleh gambar yang jelas baik yang dapat dilihat (*visual)* atau dapat didengar (*auditory*), atau kedua-duanya, 3) mempelajari arti kata tersebut, 4) membuat konstruksi yang kuat antara bentuk dan arti kata tersebut, 5) menggunakan kosakata tersebut [2]. Sejalan dengan hal tersebut, Runtuwene dkk (2021) menyatakan bahwa dari 10 soal dengan materi benda-benda atau aktivitas yang ada di dalam dan sekitar rumah, menunjukkan minimnya pengetahuan yang dimiliki para anak [3]. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlunya pembelajaran kosakata Bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar.

Selain itu, pengabdian masyarakat terdahulu yang telah dilakukan oleh Runtuwene dkk (2021) mengenai *Pelatihan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Karombasan Selatan* yang menggunakan media berupa *flashcards* menunjukkan bahwa *flashcard* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini, karena melalui objek gambar mereka bisa dengan mudah memahami dan menghafal kosakata dalam bahasa Inggris [3]. Pengabdian lain yang dilaksanakan oleh Sultan (2019) mengenai *Pelatihan peningkatan kosakata Bahasa Inggris menggunakan YouTube* menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan juga berhasil memberikan informasi kepada santri bahwa media youtube dapat digunakan bukan hanya untuk sekadar menonton tapi juga digunakan dalam proses pembelajaran [4]. Pengabdian terdahulu ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat bisa menarik minat peserta didik untuk mempelajari kosakata Bahasa Inggris sehingga kosakata mereka bisa semakin bertambah. Pengabdian mengenai pelatihan kosakata bahasa inggris mengenai cuci tangan 6 langkah sebagai perilaku hidup bersih dan sehat ini dilaksanakan dengan menggunakan video sebagai media yang cocok dan tepat untuk anak SD karna mereka tidak hanya melihat gambar tapi juga mendengar lagu mengenai kosakata yang akan diberikan sehingga mempermudah mereka untuk mengingat kosakata tersebut.

Pembelajaran kosa kata akan lebih efektif apabila kita kaitkan dengan keadaan yang sedang dialami oleh siswa seperti di masa *new normal* sekarang ini. Sahrawi (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa penentuan topic dalam materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi selama proses pembelajaran. [5] Sehubungan dengan keadaan pasca covid-19 saat ini, pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat dan bersih menjadi suatu hal mendasar yang seharusnya diketahui oleh para siswa. Protokol kesehatan yang sudah diterapkan sejak dimasa pandemi diharapkan akan terus diaplikasikan bahkan setelah pandemi berakhir. Sejalan dengan situasi tersebut, agar siswa tetap menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pelatihan kosa kata ini dimaksudkan untuk menambah perbendaharaan kata siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Salah satu bagian dari PHBS adalah mencuci tangan memakai sabun sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan. Cuci tangan juga menjadi salah satu indikator dari PHBS sehingga hal ini wajib untuk diketahui oleh masyarakat luas khusunya anak sekolah dasar [6] Cuci tangan pakai sabun terbukti efektif mencegah penularan virus corona karena tangan yang bersih setelah dicuci pakai sabun dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh (Mencuci tangan yang baik adalah dengan mengikuti 7 langkah membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Dengan mencuci tangan memakai sabun baik sebelum makan atau pun sebelum memulai pekerjaan, akan menjaga kesehatan tubuh dan mencegah penyebaran penyakit melalui kuman yang menempel di tangan [7].

Agar efektif, World Health Organization [8] telah menetapkan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun sebagai berikut: membasahi kedua tangan dengan air mengalir, beri sabun secukupnya, menggosokan kedua telapak tangan dan punggung tangan, menggosok sela-sela jari kedua tangan, menggosok kedua telapak dengan jari-jari rapat, jari-jari tangan dirapatkan sambil digosok ke telapak tangan, tangan kiri ke kanan, dan sebaliknya, menggosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan kanan, dan sebaliknya, menggosokkan kuku jari kanan memutar ke telapak tangan kiri, dan sebaliknya, basuh dengan air, dan mengeringkan tangan.

Publisher

ABDIGERMAS
Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan

Pengabdian yang telah dilaksanakan Maulani (2021) menyatakan bahwa hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun yaitu meningkatnya wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun. Masyarakat juga dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya [9]. Pengabdian lainnya yang telah dilaksanakan oleh Anugrah dkk (2019) yang telah melakukan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun dengan cara yang cukup menarik yaitu mengajak siswa sambil bermain yaitu dengan menambahkan gerakan yang lucu dan musik yang menarik perhatian anak-anak tersebut, sehingga mereka semua sangat menyukai dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik [10].

Berdasarkan beberapa penemuan dari pengabdian terdahulu terkait dengan pelatihan kosakata bahasa inggris dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama untuk kebiasaan cuci tangan, maka diperlukan adanya upaya pelatihan kosakata bahasa inggris terkait dengan istilah-istilah yang digunakan dalam kegiatan cuci tangan agar mereka tetap menyadari pentingnya mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari dan kosakata bahasa inggris mereka semakin meningkat.

B. Metode Penelitian

Kegiatan ini dilakukan di SD N. 200120 Losung Batu Kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Ompu Toga Langit, Losung Batu, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada anak sekolah dasar kelas 6, dengan jumlah anak sebanyak 30 orang. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pemutaran video lagu Cuci Tangan 6 Langkah, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan kosakata Bahasa Inggris yang terkait dengan cuci tangan 6 langkah. Setelah mengulangi beberapa kali pengucapan kosa kata yang digunakan, untuk menarik minat dan perhatian mereka, video lagu cuci tangan 6 langkah dengan versi bahasa inggris kembali diputar lalu dipraktekkan bersama. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin pada tanggal 05 Desember 2022. Materi yang disampaikan berupa kosakata Bahasa Inggris dasar yang digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah cuci tangan juga disertai dengan cara pengucapannya yang baik dan benar. Pelatihan kosakata ini dilakukan dengan menggunakan video agar anak merasa lebih tertarik karna disertai gambar, suara, tulisan dan animasi bergerak yang membuat mereka tidak cepat bosan. Pelatihan kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar bertujuan untuk memperkenalkan materi dasar dalam Bahasa Inggris dengan topic pembelajaran yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

C. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyatakat ini telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Desember 2022 di SD N. 200120 Losung Batu Kota Padangsidempuan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas 6 mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mengenai cuci tangan 6 langkah. Harapan dari kegiatan ini adalah siswa memperoleh peningkatan kemampuan dalam memahami dan mengingat kosakata dalam bentuk bahasa Inggris sebagai bentuk persiapan ketika mereka memasuki sekolah tingkat lanjut nantinya. Dalam pelaksanannya kegiatan ini melibatkan dosen di lingkungan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan. Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Tahapan persiapan kegiatan pengabdian ini diawali dengan menghubungi pihak sekolah untuk menyampaikan permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian di SD N. 200120 Losung Batu Kota Padangsidempuan . Selanjutnya melaksanakan observasi lokasi untuk mengenali siswa calon peserta pelatihan kosa kata dari segi karakter, usia, dan kebutuhan belajar mereka, sekaligus sebagai tahap sosialisasi program kepada pihak sekolah kemudian Menyiapkan materi ajar dan media yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan. Tahapan berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu: a. Melaksanakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris komunikatif dengan menggunakan video. Cakir (2006; 67) mengutip Wright (1976), menyatakan bahwa media presentasi audio visual sangat berguna bagi para pembelajar bahasa apabila digunakan di waktu dan tempat yang tepat [11]. Kegiatan berlangsung diawali dengan pembukaan dari tim memberikan penjelasan pendahuluan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat terutama mencuci tangan, lalu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai asyiknya belajar bahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan pengajaran yang menggunakan media gambar dan objek riil berupa benda-benda yang ada di sekeliling lokasi dengan menggunakan bahasa Inggris secara perlahan-lahan dan siswa diminta untuk mengikuti apa yang sudah dikatakan oleh tim/intruktur dengan bantuan video yang diputar. Tahapan berikutnya yaitu b. Mengevaluasi hasil pembelajaran melalui praktek 6 langkah cuci tangan dengan menggunakan bahasa inggris, siswa

Vol 1 No 1 2023 (12-17)

Publisher

ABDIGERMAS

Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan

diberikan pertanyaan oleh tim tentang beberapa kosakata yang sudah dipelajari untuk mengukur sejauh mana ketertarikan siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata bahasa Inggris mengenai 6 langkah cuci tangan.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan kosakata bahasa inggris yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media berupa video ini menunjukkan hasil berupa meningkatnya pengetahuan siswa mengenai kosakata Bahasa Inggris yang digunakan untuk kegiatan cuci tangan 6 langkah, mereka juga mampu mengucapkan kosakata yang telah diberikan dengan pengucapan yang tepat. Penggunaan video sebagai media dalam pengabdian ini membuat siswa lebih tertarik sehingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan pelatihan sampai dengan selesai.

Pengabdian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Siregar (2021) menunjukkan bahwa Penggunaan Metode games Lastman standing di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidimpuan bisa meningkatkan kosakata siswa dalam bahasa inggris, selain itu juga meningkatkan antusias, semangat dan percaya diri para siswa dalam belajar.[12] Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Jabri dkk (2019) mengenai Pelatihan Bahasa Iggris Sejak dini bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 dan Sekolah Dasar Negeri 181 desa Curio kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dapat menambah semangat siswa dan motivasi siswa karena dapat mempelajari Bahasa Inggris walaupun masih dalam tingkat dasar.[13] Sedangkan hasil dari pengabdian yang dilaksanakan oleh Ekowijayanto (2021) menunjukkan bahwa proses peningkatan kosakata Bahasa Inggris dilaksanakan melalui media audio-visual yang berupa short movie Bahasa Inggris yang mana siswi diberikan kesempatan untuk menyimak sekaligus mendengarkan kosakata Bahasa Inggris yang terdapat dalam short movie dan menuliskan kosakata yang baru mereka ketahui ke dalam buku tulis lalu diberi tugas untuk memaknai (translate) berdasarkan kamus kemudian diminta untuk melafalkannya di depan kelas. [14] Hasil pengabdian lainnya yang dilakukan oleh Widya (2018) menunjukkan bahwa penerapan pengajaran kosakata dengan media realia dan flashcards dengan menerapkan metode three period lesson dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata murid dan juga efektif untuk menumbuhkan minat belajar anak karena anak dimungkinkan untuk merasakan nuansa pembelajaran dan pengalaman baru yang lebih menyenangkan [15]. Keempat pengabdian ini dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan penggunaan media dan sampel yang berbeda pula, tetapi keempatnya menunjukkan hasil yang sama yaitu peningkatan pengetahuan siswa mengenai kosakata bahasa inggris melalui penggunaan media yang tepat dan mampu menarik perhatian siswa untuk mempelajari kosakata bahasa inggris.

Pengabdian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan perencanaan, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengabdian yang telah dilaksanakan ini salah satunya terkait waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga kegiatan pelatihan ini hanya bisa dilaksanakan dalam waktu satu hari saja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dapat ditarik kesimpulan mengenai Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan 6 Langkah Di SDN 200120 Padang Sidempuan sebagai berikut. Pelaksanaan pelatihan kosakata bahasa Inggris Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan 6 Langkah Di SDN 200120 Padang Sidempuan telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, yakni dengan melaksanakan pelatihan kosakata bahasa inggris dengan menggunakan video cuci tangan 6 langkah versi bahasa inggris. Kegiatan pelatihan peningkatan kosakata ini diharapkan mampu memberikan semangat bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris dilingkungan SD N 200120 Padang Sidempuan.

E. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SD N 200120 Losung Batu Kota Padang Sidempuan yang sudah memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat, juga kepada Bapak/Ibu guru serta peserta didik SD N 200120 Losung Batu yang telah berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan kami ini.

Publisher

ABDIGERMAS
Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan

Daftar Pustaka

[1] E. Fauziati, *Teaching English as a Foreign Language (TEEL)*. 2010.

[2] E. M. and C. B. Hatch, *Vocabulary Sentence and Language Education*. Cambridge University Press, 2015.

[3] A. Runtuwene, L. J. H. Lotulung, G. Adeleida, M. Geloven, and F. M. Sompotan, “Pelatihan penguasaan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini di kelurahan karombasan selatan,” *Acta Diurna Komun.*, vol. 3, no. 4, p. 2, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/35850

[4] M. A. Sultan and A. Subair, “Pelatihan peningkatan kosakata Bahasa Inggris menggunakan YouTube,” pp. 533–535, 2019.

[5] S. Sahrawi, M. Hafis, D. S. Sari, D. S. Astuti, and S. Wiyanti, “Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Games Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Smp Awaluddin,” *GERVASI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 166, 2018, doi: 10.31571/gervasi.v2i2.1005.

[6] P. Indah, S. Dewi, N. Made, D. Yunica, and A. A. Pratama, “Perilaku cuci tangan enam langkah pada anak sekolah dasar sebagai salah satu upaya perilaku hidup bersih dan sehat,” vol. 6, pp. 1026–1029, 2022.

[7] Y. Andriansyah and D. N. Rahmantari, “Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih,” *Inov. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 45–50, 2013.

[8] WHO, *Langkah mencuci tangan yang benar*. 2009.

[9] H. Maulani, F. Fransisca, R. I. Amal, and ..., “Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun di Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang,” *... Masy. LPPM UMJ*, 2021, [Online]. Available: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11288%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/11288/6466

[10] M. F. Anugerah, . H., W. Yulianti, and S. Juariah, “Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sdn 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru,” *J. Pengabdi. Masy. Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 29–35, 2019, doi: 10.36341/jpm.v3i1.980.

[11] İ. Çakir, K. Üniversitesi, and E. Fakültesi, “the Use of Video As an Audio-Visual Material in Foreign Language Teaching Classroom,” *Turkish Online J. Educ. Technol. – TOJET Oct.*, vol. 5, no. 4, pp. 1303–6521, 2006.

[12] R. K. Siregar, “Meningkatkan Vocabulary Bahasa Inggris dengan Pelatihan Last Man Standing Games di Madrasah Aliyah Darul Mursyidi Sialogo Padangsidimpuan,” *Bakti Cendana*, vol. 4, no. 2, pp. 40–48, 2021, doi: 10.32938/bc.4.2.2021.40-48.

[13] U. Jabri and I. S. Samad, “Pelatihan Bahasa Iggris Sejak dini bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 dan Sekolah Dasar Negeri 181 desa Curio kecamatan Curio Kabupaten Enrekang,” 2019.

[14] M. Ekowijayanto *et al.*, “PKM Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Audio-Visual bagi Santri di Asrama Excellent Language Organization [EXO] MAN 1 Probolinggo,” *GUYUB J. Community Engagem.*, vol. 2, no. 3, pp. 476–485, 2021, doi: 10.33650/guyub.v2i3.2691.